

**PERLAWANAN PEREMPUAN PALESTINA
TERHADAP AGRESI ISRAEL TAHUN 1963-2023**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:
Dedi Irawan
NIM: 20101020003

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dedi Irawan

NIM : 20101020003

Judul Skripsi : Perlawanan Perempuan Palestina Terhadap Agresi Israel
Tahun 1963-2023

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul di atas beserta seluruh isi adalah benar-benar karya saya, dan saya tidak melakukan plagiarisme atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Mei 2024



Yang Membuat Pernyataan

Dedi Irawan NIM 20101020003

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Setelah memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul ***Perlawanan Perempuan Palestina Terhadap Agresi Israel Tahun 1917-2023*** yang ditulis oleh:

Nama : Dedi Irawan
NIM : 20101020003
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

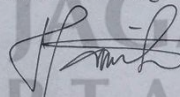
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menempuh sidang munaqosyah.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'ailakum warohmatullahi wabarokatuh.

Yogyakarta, 22 Mei 2024 M
Dhu'l-Qi'dah 14, 1445 H

Dosen Pembimbing



Fatiyah, S.Hum., M.A.
NIP. 19811206 201101 2 003

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-998/Un.02/DA/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : PERLAWANAN PEREMPUAN PALESTINA TERHADAP AGRESI ISRAEL TAHUN 1963-2023 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DEDI IRAWAN
Nomor Induk Mahasiswa : 20101020003
Telah diujikan pada : Senin, 06 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Fatimah, S.Hum., M.A
SIGNED

Valid ID: 66694f8682b18



Penguji I

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66694b7914dee



Penguji II

Nini Salwa Istiqamah, S.IP., MIR.
SIGNED

Valid ID: 66694e00d3527



Yogyakarta, 06 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66694b7910082

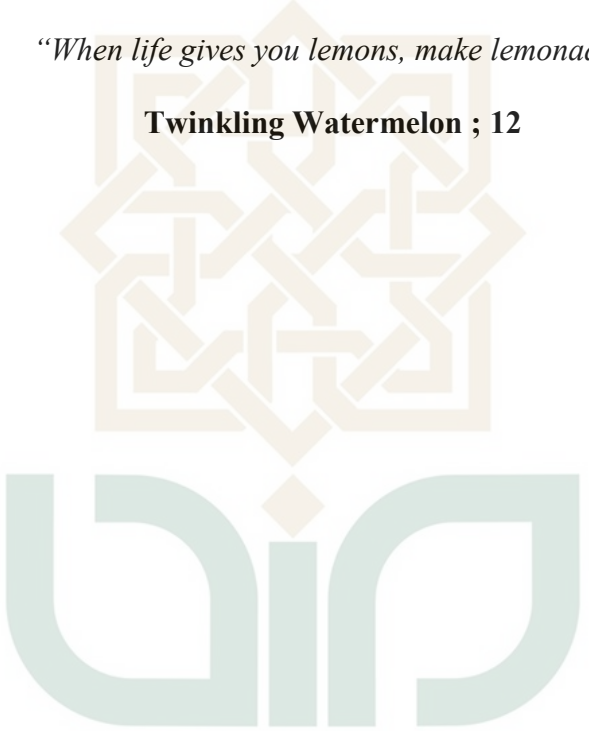
MOTTO

“Eksistensi manusia itu adalah bermanfaat, jadilah bermanfaat walau hanya memberi sebutir gula pasir kepada semut kecil”

Dedi Irawan

“When life gives you lemons, make lemonade”

Twinkling Watermelon ; 12



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala hidayah dan karunia-Nya.

Sholawat dan Salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur, penulis persembahkan sebuah karya ini sebagai tanda cinta dan sayang peneliti kepada:

Kedua orang tua peneliti, Bapak Sutikno dan Ibu Ngatini, yang telah membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang, pengorbanan, dan kesabaran. Terima kasih atas setiap tetes keringat, usaha, dan setiap panjatan do'a di setiap sujud nya sehingga peneliti selalu mendapatkan kemudahan dalam menjalankan proses pembelajaran dengan baik dan mampu menyelesaikan skripsi ini. Untuk kakak kandung peneliti, Arief Setiawan, adik saya Azizati Haulani Masyitah beserta seluruh keluarga besar dan orang-orang hebat di sekitar peneliti yang telah memberikan semangat dan dukungan tiada henti.

Kepada almamater tercinta

“UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Abstrak

Konflik Palestina dan Israel diawali dengan Deklarasi Balfour yang diumumkan pada tanggal 2 November 1917 oleh Inggris yang menyatakan dukungannya untuk membentuk rumah nasional untuk bangsa Yahudi di Palestina. Ditambah dengan keputusan PBB tahun 1947 yang mengakhiri mandat pemerintah Inggris di wilayah Palestina dengan membaginya menjadi dua wilayah yaitu Yahudi Israel dan Arab Palestina, mendorong perlawanan oleh laki-laki maupun perempuan. Peran perempuan bukan hanya mendidik tetapi juga terlibat di pemberontakan untuk melawan Israel. Perempuan Palestina memiliki andil dalam bidang politik, hukum, ekonomi, kesehatan, dan pendidikan yang dilakukan oleh kelompok maupun perorangan. Penelitian ini bertujuan untuk, 1) Menjelaskan gambaran umum negara Palestina dan latar belakang terjadinya konflik antara Palestina dan Israel, 2) Menjelaskan peran perempuan Palestina dalam melawan Israel dalam bentuk kelompok maupun individu, dan 3) Menganalisa dampak perlawanan perempuan Palestina dan dampaknya terhadap Agresi Israel.

Penelitian ini menggunakan teori konflik dan pendekatan gender dalam konflik dan perang. Metode penulisan sejarah digunakan untuk menjelaskan pola dan dampak peran perempuan dalam konflik Palestina melalui empat tahap penelitian: heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat beberapa tokoh perempuan berpengaruh di Palestina yaitu ada Fatima Bernawi, Leila Khaled, Shireen Abu Akleh, Muna al-Kurd, dan Ahed Tamimi yang memberikan perannya terhadap usaha untuk melawan agresi Israel. Adapun organisasi atau komite perempuan yang memobilisasi perempuan adalah *Women's Work Committee (WWC)* yang menaungi *Federation of Palestinian Women's Action Committees (FPSC)*, *Union of Palestinian Women's Committees (UPWC)*, *Union of Palestinian Working Women's Committees (UPSC)*, dan *Women's Committee for Sosial Work (WCSW)*. Lalu terbentuklah *Higher Women's Council (HWC)* yang menyatukan keempat komite tersebut. Pola perlawanan perempuan Palestina terbagi menjadi dua periode pola perlawanan yaitu Pola Perlawanan Perempuan Palestina dan Dampak Perlawanan Tahun 2000-2023 yang di dalamnya terbagi menjadi tiga pola perlawanan yaitu pertama, perempuan Palestina terlibat dalam konflik bersenjata, kedua, perempuan memiliki kontribusi dalam partisipasi politik, ketiga, penggalangan dukungan internasional. Lalu pada pola perlawanan Perempuan Palestina dan Dampak Perlawanan Tahun 2000-2023 yaitu pada pola perlawanan menggunakan sosial media.

Kata Kunci : Perempuan, Peranan, Konflik, Perlawanan

Abstract

The Palestinian-Israeli conflict was dissolved by the Balfour Declaration announced on 2 November 1917 by Britain expressing its support for the establishment of a national home for the Jewish nation in Palestine. In addition to the United Nations decision in 1947 to end the British mandate in the Palestinian territory by dividing it into two territories, the Jewish Israeli and Palestinian Arabs, it encouraged resistance by both men and women. The role of women is not only educating but also engaging in rebellion against Israel. Palestinian women have a role in the political, legal, economic, health, and educational fields carried out by groups and individuals. The study aims to, 1) explain the general picture of the Palestinian state and the background of the conflict between Palestine and Israel, 2) explain the role of Palestinian women in the fight against Israel in the form of groups and individuals, and 3) analyze the impact of Palestine women's resistance and its impact on Israeli aggression.

This study uses the conflict theory and gender approach in conflict and war. Historical writing method is used to explain the pattern and impact women's role in Palestinian conflict with through four stages of research: heuristic, verification, interpretation, and historiography.

The study found that there are several influential female figures in Palestine namely Fatima Bernawi, Leila Khaleed, Shireen Abu Akleh, Muna al-Kurd, and Ahed Tamimi who gave their role to efforts to counter Israeli aggression. As for women's organizations or committees that include and mobilize women, the *Women's Work Committee (WWC)* comprises the *Federation of Palestinian Woman's Action Committees (FPSC)*, the *Union of Palestine Women's Committees (UPWC)*, the *United Palestinian Working Women's Committees (UPSC)* and the *WOMEN's Committee for Social Work (WCSW)*. The Palestinian women's resistance patterns are divided into two periods of resistance: the Palestinian Women's Resistance Pattern and the Impact of the 2000-2023 resistance, which is divided in three modes: first, Palestinian girls engaged in armed conflict, second, women contributed to political participation, third, gained international support.

Keywords: Women, Roles, Conflict, Resistance

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan pencipta alam dan semesta. Tiada daya dan kekuatan dan yang patut disembah kecuali Allah swt. Serta senantiasa shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Baginda Rasulullah, Nabi akhir zaman yang selalu kita tunggu syafaatnya di yaumul akhir, Muhammad SAW. Sebagai Nabi yang telah berjuang demi umat Islam keluar dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang-benderang yaitu Islam.

Alhamdulillah, atas usaha dan izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perlawanan Perempuan Palestina Terhadap Agresi Israel Tahun 1963-2023”. Dalam proses penelitian ini tidak semulus yang dibayangkan, banyak kendala yang penulis hadapi. Pada akhirnya penulisan ini selesai dalam bentuk skripsi, hal tersebut bukan karena usaha peneliti semata, melainkan adanya bimbingan, motivasi, koreksi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak yang bersangkutan, di antara mereka adalah:

1. Prof. Dr.Phil. H. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.

3. Riswinarno, S.S., M.M. selaku Ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan jajarannya.
4. Zuhrotul Latifah, S.AG. M.HUM selaku Dosen Pembimbing Akademik viii yang telah berlapang hati memberikan bimbingan akademik selama proses perkuliahan, serta arahan dan masukan terhadap penulisan tugas akhir.
5. Fatiyah, S.Hum., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, serta memberikan bimbingan pendampingan dan dukungan terbaik dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta atas segala bantuannya dalam membimbing selama perkuliahan.
7. Segenap Staff Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala pelayananan dan bantuannya.
8. Kepada kedua orang tua tersayang dan tercinta, Bapak Sutikno dan Ibu Ngatini yang tiada hentinya melangitkan doa untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, semangat, dukungan, dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga. Terimakasih karena telah memberikan kontribusi yang tidak bisa peneliti ungkap satu persatu

dengan balutan kasih dan sayang yang tak terhingga dari peneliti lahir sampai bisa melakukan banyak hal. *I love you more than you know, Dad, Mom.*

9. Kepada cinta kasih, Kakak kandung peneliti Arief Setiawan dan Adik kandung Azizati Haulani Masyitah, terima kasih atas segala doa, motivasi, dan support kepada penulis sehingga bisa terselesaikannya skripsi ini.
10. Kepada segenap keluarga besar penulis di Magelang, yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan.
11. Kepada segenap keluarga di Pesantren SahabatQu yang selalu menemani proses penyelesaian skripsi.
12. Kepada sahabat di Rumah Tahfidz Mahasiswa 9, Arief, Daffa, Yusuf, Sidiq, Ahmad, Omar, dan Tri.
13. Keluarga besar Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga 2023 yang telah mendorong dan selalu memberikan energi positif, Lala, Nasir, Zulfa, Angga, Dinda, Rafael, Emil, Dedad, Eva, Malik, Adilya, Asfar, Ahsin, Ray, Rani, Faiz, Maulida, Zahir, dan Syifa.
14. Kepada segenap rekan perjuangan yang selalu menemani jalannya proses penulisan ini, Erwin, Putri Tsabita, Gema, Jalal, Galang, Mila, Tasia, Arief, Ahmad Zamzama, Yuni Winarsih, Zahro, Tri Wahyu Ningsih, Agus Firmansyah, dan Asriatun Rabbaniya. Terima kasih telah menjadi support sistem di masa-masa akhir perkuliahan dan selalu menemani pada proses penyelesaian skripsi ini.

15. Kepada seluruh sahabat serta teman-teman perantauan dan seperjuangan Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2020 yang telah memberikan pengalaman, pelajaran, dan senantiasa berjuang bersama-sama hingga akhir.

Yogyakarta, 22 Mei 2024



Dedi Irawan



DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	II
NOTA DINAS	II
HALAMAN PENGESAHAN	IV
MOTTO	V
PERSEMBAHAN	VI
Abstrak	VII
Abstract	VIII
KATA PENGANTAR	IX
DAFTAR ISI	XIII
DAFTAR SINGKATAN	XV
DAFTAR GAMBAR	XVII
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	15
1. Heuristik (Pengumpulan Sumber)	15
2. Verifikasi (Kritik Sumber)	17
3. Interpretasi (Penafsiran)	17
4. Historiografi (Penulisan Sejarah)	18
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II	
LATAR BELAKANG TERJADINYA KONFLIK ISRAEL PALESTINA	20
A. Gambaran Umum Negara Palestina	20
B. Sejarah Awal Konflik Israel Dan Palestina	26
C. Kondisi Perempuan Palestina	32
BAB III	37
PERLAWANAN PEREMPUAN PALESTINA	37
A. Tokoh Perempuan Palestina	37
1. Fatima Bernawi	37
2. Leila Khaled	39
3. Shireen Akleh	43
4. Muna el-Kurd	45
5. Ahed Tamimi	51
B. Organisasi Perempuan Palestina	54
BAB IV	62
POLA PERLAWANAN PEREMPUAN PALESTINA DANDAMPAKNYA	62
A. Pola Perlawanan Perempuan Palestina dan Dampak Perlawanan Tahun 1963-2000	63

B. Pola Perlawanan Perempuan Palestina dan Dampak Perlawanan Tahun 2001-2023	69
BAB V	72
KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	95



DAFTAR SINGKATAN

<i>OCHA</i>	: <i>United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs</i>
<i>PLO</i>	: <i>Palestine Liberation Organization</i>
<i>PBB</i>	: Perserikatan Bangsa Bangsa
<i>GGG</i>	: <i>General Security Service</i>
<i>WWC</i>	: <i>Women's Work Committee (WWC)</i>
<i>FPWAC</i>	: <i>Federation of Palestinian Women's Action Committees</i>
<i>UPWC</i>	: <i>Union of Palestinian Women's Committees</i>
<i>UPWWC</i>	: <i>Union of Palestinian Working Women's Committees</i>
<i>WCSW</i>	: <i>Women's Committee for Social Work</i>
<i>HWC</i>	: <i>Higher Women's Council</i>
<i>SABC</i>	: South African Broadcasting Corporation
<i>UNLU</i>	: <i>Unified National Leadership of the Uprising</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Kuesioner Wawancara
- Lampiran 2 : Dokumen Isi Perjanjian Balfour
- Lampiran 3 : Koran berisi dukungan Inggris terhadap Israel
- Lampiran 4 : Hasil kongres Zionis dunia pertama
- Lampiran 5 : Penggalan dokumen kabinet pemerintahan Inggris
- Lampiran 6 : Foto dokumentasi kegiatan komite perempuan Palestina
- Lampiran 7 : Foto dokumentasi kondisi perempuan Palestina ketika agresi Israel
- Lampiran 8 : Foto Pejuang Perempuan Palestina
- Lampiran 9 : Foto Foto Dokumentasi Wawancara Bersama Syekh MudzhoFar di Pondok Pesantren Merapi Merbabu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Peta Negara Palestina
Gambar 2 : Perjanjian Balfour
Gambar 3 : Instagram Muna el-Kurd
Gambar 4 : Twitter/X Muna el-Kurd



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konflik yang terjadi antara Israel dan Hamas telah merenggut 21.000 nyawa warga Palestina pada tanggal 7 Oktober hingga 28 Oktober 2023. Pada periode yang sama, korban akibat serangan tentara Hamas di Israel sebanyak 1.365 orang. Semua informasi ini datang langsung dari *United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs* (OCHA). Sekitar 1,9 juta orang, atau 85% populasi Gaza, kini tinggal di tenda-tenda pengungsi dengan akses yang sangat terbatas terhadap kebutuhan dasar akibat perang yang sedang berlangsung antara tentara Israel dan Hamas. Menurut Kementerian Kesehatan Gaza, setengah dari perempuan hamil di kamp pengungsi mengalami dehidrasi, kelaparan, dan tidak adanya perawatan medis. Kemudian 50% anak-anak pengungsi menderita dehidrasi, gangguan pernafasan, malnutrisi, pilek parah, penyakit kulit, dan bayi-bayi yang baru lahir kekurangan vaksinasi.¹

Konflik Israel dan Palestina menjadi konflik berskala internasional dengan waktu konflik paling lama bahkan hingga saat ini. Konflik tersebut sudah berlangsung hampir setengah abad dan melibatkan banyak negara di

¹*United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs. (OCHA). Escalation in the Gaza Strip and Israel | Flash Update #1 as of 18:00, 7 October 2023. <https://www.unocha.org/publications/report/occupied-palestinian-territory/escalation-gaza-strip-and-israel-flash-update-1-1800-7-october-2023>. Diakses pada tanggal 05 Januari 2024.*

dunia. Mayoritas masyarakat global memandang konflik Israel-Palestina melalui kacamata agama. Namun kenyataannya, keinginan Israel untuk membangun rumah nasional Yahudi di tanah Palestina berujung pada perampasan tanah Palestina yang pada akhirnya memicu konflik. Palestina adalah tanah perjanjian, menurut orang Yahudi. Di sini, orang-orang Yahudi berpandangan bahwa Yerusalem harus kembali berfungsi sebagai ibu kota negara.²

Deklarasi Balfour yang dikeluarkan Inggris pada tanggal 2 November 1917 menandai dimulainya konflik ini. Pemerintah Inggris secara terbuka menyatakan dukungannya terhadap pembentukan "rumah nasional bagi orang-orang Yahudi" di Palestina, yang merupakan provinsi Ottoman dengan populasi minoritas Yahudi pada saat itu, pada tahun 1917 melalui Deklarasi Balfour, yang dirilis selama Perang Dunia.³

Pada tahun 1917, melalui Resolusi PBB Nomor 181, PBB memutuskan untuk membagi wilayah Palestina menjadi dua bagian, satu untuk komunitas Yahudi Israel dan satu lagi untuk komunitas Arab Palestina, serta mengakhiri mandat pemerintahan Inggris di wilayah Palestina. Masyarakat Palestina yang sudah lama tinggal di wilayah tersebut melakukan protes setelah PBB mengumumkan keputusan tersebut. Keputusan PBB membawa Israel melakukan banyak kekerasan terhadap masyarakat Palestina sehingga terjadi banyak kerusuhan sebagai respons

18 ² Riza Sihbudi. *Konflik dan Diplomasi di Timur Tengah, 1998*. Bandung: PT. Eresco. hlm.

³ Emilia Palupi Nurjannah dan M.Fakhruddin. *Deklarasi Balfour: Awal Mula Konflik Israel Palestina*. (Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah, Vol (1) No.1, 2019).

terhadap keangkuhan Israel dalam upaya menguasai seluruh wilayah Palestina, pertempuran berskala lebih besar pun terjadi.⁴

Pada tanggal 7 Juni 1967, tentara Israel menguasai Tepi Barat dan Gaza, menandai dimulainya pendudukan Israel di Palestina.⁵ Dalam upaya meredakan gejolak yang terjadi akibat perlawanan Palestina, Israel membuat proklamasi militer yang berjanji akan melaksanakan Peraturan Pertahanan (Darurat) tahun 1945. Perintah Militer No. 101, yang dikeluarkan pada bulan Agustus 1967, selanjutnya melarang warga Palestina untuk melakukan aktivitas militer. pertemuan yang melebihi sepuluh orang (yang dapat dianggap bermotif politik) tanpa izin khusus dari militer Israel. Menanggapi sejumlah pelanggaran, pemerintah Israel hingga saat ini menggunakan operasi militer untuk membatasi mobilitas warga Palestina. Selama 55 tahun, tak terhitung banyaknya warga Palestina yang di penjara karena pendudukan Israel. Gerakan perlawanan Palestina muncul sebagai respons terhadap pendudukan Israel. Perempuan juga berpartisipasi dalam gerakan perlawanan melawan Israel.⁶

Menurut penelitian ilmiah, terdapat perbedaan fisik antara pria dan wanita. Dalam setiap penggambaran, laki-laki digambarkan sebagai pengambil keputusan yang kuat dan rasional, dan perempuan digambarkan

⁴ Elvira. *Konflik Israel-Palestina Ditinjau Dari Hukum Internasional*, dalam Jurnal Saintech Vol. 05-No.01-Maret 2013, ISSN No. 2086-9681, hlm. 17.

⁵ Okupasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pendudukan dan penguasaan suatu daerah oleh tentara asing.

⁶ Raka Nur Wijayanto. *Analisis Peran Perempuan Palestina dalam Perlawanan Terhadap Israel Pasca Intifada Melalui Teori Sekuritisasi*, 2020. Retrieved from Katalog Skripsi HI UGM Hlm. 15

sebagai seseorang yang emosional dan lemah. Sebagai agama, Islam menjamin kesetaraan perempuan dengan laki-laki. *gender* bukan merupakan faktor diskriminasi; setiap *gender* memiliki tempatnya dalam masyarakat dan tanggung jawabnya. Perempuan dihormati dan dijunjung tinggi bahkan dalam Islam. Korban kekerasan dan perang sebagian besar adalah perempuan.

Ironisnya, isu kekerasan terhadap perempuan pada masa perang atau konflik seringkali terabaikan dan kurang mendapat prioritas. Sekitar 37% dari total korban jiwa dalam konflik Israel-Palestina adalah perempuan, dan jumlah tersebut terus meningkat. Ketika pasukan Israel menyerbu, perempuan biasanya berjuang untuk membela keluarga mereka atau warga sipil lainnya.

Perjuangan perempuan Palestina baik secara individu maupun kelompok banyak memberikan dampak dan inspirasi. Bagaimana perempuan Palestina berjuang tentu menarik untuk dikaji. Perempuan juga memiliki peran strategis bahkan ketika dalam suatu konflik itu sendiri. Penelitian ini fokus pada perlawanan yang dilakukan oleh perempuan Palestina dari tahun 1917 sampai dengan 2023. Sedikitnya pembahasan mengenai perempuan menjadikan pentingnya penelitian ini sebagai harapan untuk menunjukkan eksistensi perempuan melalui peranannya dalam perjuangan membela tanah air. Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah informasi dan membuka cakrawala pengetahuan tentang

perjuangan perempuan Palestina terhadap agresi yang dilakukan oleh Israel.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penting untuk mengetahui batasan-batasan dalam isu-isu yang diangkat berdasarkan latar belakang yang diberikan. Pembatasan permasalahan dilakukan dengan tujuan untuk memfokuskan penelitian terhadap topik pembahasan yang diangkat. Pada penelitian ini peneliti membatasi tahun penelitian dari tahun 1963 sampai dengan 2023. Pemilihan tahun tersebut berdasarkan tahun pertama dimulainya perlawanan perempuan palestina yaitu pada tahun 1963 dan tahun terakhir sebagai batasan penelitian ini yaitu pada tahun 2023. Penelitian ini juga memberikan batasan terhadap objek yang dikaji yaitu perempuan Palestina.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana latar belakang terjadinya konflik Palestina dan Israel?
2. Bagaimana bentuk perlawanan perempuan terhadap agresi Israel tahun 1963-2023?
3. Bagaimana pola perlawanan dan dampak perlawanan perempuan Palestina terhadap Agresi Israel tahun 1963-2023?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, yang kesemuanya berkaitan dengan rumusan masalah:

1. Menjelaskan gambaran umum negara Palestina dan latar belakang terjadinya konflik antara Palestina dan Israel.

2. Menjelaskan peran perempuan Palestina dalam melawan Israel dalam bentuk kelompok maupun individu
3. Menganalisa pola perlawanan dan dampak perlawanan perempuan Palestina dan dampaknya terhadap Agresi Israel.

Pada dasarnya, tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang berpusat pada Palestina tentang keterlibatan perempuan Palestina dalam agresi Israel dari tahun 1963 hingga 2023.

Penulis berharap penelitian ini akan menghasilkan beberapa manfaat, seperti:

- a. Memberikan informasi mengenai gambaran umum perlawanan Palestina terhadap Israel dan tokoh perempuan yang memiliki jasa terhadap perjuangan melawan agresi yang dilakukan Israel.
- b. Kontribusi terhadap kekayaan intelektual Islam terkait konflik Palestina di Timur Tengah.
- c. Penelitian ini dijadikan sebagai referensi oleh peneliti selanjutnya mengenai perlawanan perempuan Palestina terhadap agresi Israel.

D. Tinjauan Pustaka

Berkaitan dengan penelitian yang akan dikaji, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan yang dinilai perlu dijadikan bahasan perbandingan dan kajian pustaka.

Pertama, Rifa'i Shodiq Fathoni (2018) dalam skripsi yang berjudul "Deklarasi Balfour dan Dampaknya Terhadap Muslim di Palestina 1917-

1948 M”.⁷ Yang dibahas dalam skripsi ini adalah dampak deklarasi Balfour terhadap warga Muslim Palestina. Ada beberapa tumpang tindih antara kedua studi tersebut karena keduanya berfokus pada objek yang sama: konflik Palestina, yang sangat terkena dampak deklarasi Balfour. Perbedaan terhadap penelitian yang peneliti lakukan pada fokus kajian penelitian yang lebih ter fokus pada peran perempuan sedangkan penelitian karya Rifa’i lebih fokus pada deklarasi Balfour dan dampaknya.

Kedua, Raka Nur Wijayanto (2020), dalam skripsi yang berjudul “Peran Perempuan dalam Konflik Analisis Peran Perempuan Palestina dalam Perlawanan Terhadap Israel Pasca Intifada Melalui Teori Sekuritisasi”.⁸ Dengan tujuan yang sama untuk mendapatkan kembali kedaulatan Palestina dari Israel, skripsi ini menggambarkan perjuangan perempuan Palestina, termasuk mereka yang menentang secara brutal dan tanpa kekerasan. Persamaan dalam penelitian ini yaitu pada perlawanan perempuan Palestina namun yang menjadi pembeda adalah fokus kajian dalam penelitian ini yaitu pada perlawanan perempuan secara umum dan lebih condong kepada pendidikan perempuan terhadap anak dengan menggunakan teori sekuritisasi sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti terfokus pada perjuangan perempuan palestina yang

⁷ Rifa’i Shodiq Fathoni. *Deklarasi Balfour Dan Dampaknya Terhadap Muslim Di Palestina 1917-1948 M*, 2018, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.

⁸ Raka Nur Wijayanto. *Peran Perempuan dalam Konflik Analisis Peran Perempuan Palestina dalam Perlawanan Terhadap Israel Pasca Intifada Melalui Teori Sekuritisasi*, 2020. Skripsi Prodi Hubungan Internasional. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada

dilakukan secara berkelompok berupa komite perempuan maupun secara individu.

Selain itu, banyak artikel jurnal yang membahas topik terkait perlawanan perempuan Palestina yang di mana secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga kelompok. Pertama penelitian tentang latar belakang terjadinya konflik antara Israel dan Palestina (Yuliani, 2011;Gustiana, 2012) Kedua, Penelitian tentang peran perempuan dalam bidang politik maupun non politik (Rachmawati, 2022;Toenjes, 2011) Ketiga penelitian tentang sikap perempuan dalam menghadapi Israel (Yovanka, Rosyidin, Hanura, 2022; Suha, 1998).

Pada penelitian terdahulu Sebagian besar mengkaji tentang respon perempuan terhadap agresi yang dilakukan oleh Israel dari berbagai sudut pandang baik fokus nya pada latar belakang konflik maupun perlawanan perempuan itu sendiri. Namun masih sangat minim pembahasan peran perempuan yang secara spesifik membahas mengenai organisasi yang menaungi perempuan maupun perlawanan yang dilakukan secara individu. Fokus penelitian ini pada perlawanan perempuan Palestina secara menyeluruh dari tahun 1963 sampai dengan 2023 baik itu perlawanan organisasi atau komunitas maupun perlawanan individu. Oleh karena itu, tinjauan pustaka digunakan untuk dijadikan referensi terkait dengan objek yang diteliti.

E. Landasan Teori

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, perempuan diartikan sebagai “manusia yang dapat membedakan jenis kelaminnya” yang mampu mengandung anak, menyusui bayinya, mendapat haid, hamil, dan melahirkan. Kata Arab untuk perempuan adalah al-Mar'ah, dan bentuk jamaknya, annisaa', berarti "perempuan", "perempuan dewasa", atau "anak perempuan dewasa", yang menunjukkan bahwa ini adalah lawan jenis dari laki-laki. Oleh karena itu, kata “an-nisaa” menunjukkan jenis kelamin feminin.⁹ Nugroho menegaskan, perempuan adalah manusia yang dikaruniai organ reproduksi seperti rahim dan saluran untuk melahirkan, sel telur, vagina, dan alat untuk menyusui. Ciri-ciri ini tetap konstan dan sering disebut sebagai sifat biologis atau pemberian Tuhan.¹⁰

Permasalahan kesehatan fisik dan mental tidak dapat dipisahkan dari setiap upaya untuk memahami perempuan. Susunan biologis, pertumbuhan, dan struktur unsur-unsur kimia yang membentuk tubuh memberikan dasar dari sudut pandang fisik. Pada saat yang sama, kesehatan mental memandang *gender* dalam kaitannya dengan sifat, atau maskulinitas dan feminitas. Saat membahas *gender* dan psikologi, istilah "feminin" mengacu pada karakteristik intrinsik feminin seseorang.

Konflik adalah suatu tindakan salah satu pihak yang berakibat menghalangi, menghambat, atau mengganggu pihak lain di mana hal ini

⁹ Nurjannah Ismail. *Perempuan Dalam Pasungan: Bias Laki-Laki Dalam Penafsiran*, (Yogyakarta: LkiS, 2003), hlm. 34.

¹⁰ Nugroho. *gender dan Strategi Pengarus utamaannya di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm.2.

dapat terjadi antar kelompok masyarakat ataupun dalam hubungan antar pribadi.¹¹ Istilah “konflik” secara etimologis berasal dari bahasa Latin “con” yang berarti bersama dan “fligere” yang berarti berbenturan atau tabrakan. Pada umumnya istilah konflik sosial mengandung suatu rangkaian fenomena pertentangan dan pertikaian antar pribadi melalui konflik kelas sampai pada pertentangan atau peperangan internasional.¹²

Kemudian Konflik juga merupakan salah satu esensi dari kehidupan dan perkembangan manusia yang mempunyai karakteristik yang beragam. Manusia memiliki perbedaan kelamin, suku, agama, kepercayaan, aliran politik, serta budaya dan tujuan hidupnya. Dalam sejarah umat manusia, perbedaan inilah yang selalu menimbulkan konflik. Selama masih ada perbedaan tersebut, konflik tidak dapat dihindari dan selalu akan terjadi. Dari sini ada benarnya jika sejarah umat manusia merupakan sejarah konflik. Konflik selalu terjadi di dunia, dalam sistem sosial, yang bernama negara, organisasi, perusahaan, dan bahkan dalam sistem sosial terkecil yang bernama keluarga dan pertemanan, konflik terjadi di masa lalu dan pasti akan terjadi yang akan datang.¹³

Teori konflik Ralf Dahrendorf menyatakan bahwa “pola personil dan fungsionalisme pada umumnya menyajikan suatu yang berlebihan tentang konsensus, integrasi dan pandangan yang statis terhadap

¹¹ Antonius, dkk, 2002, *Empowerment, Stress dan Konflik*, (Jakarta: Ghalian. Indonesia), hlm. 125.

¹² Setiadi, Elly M dan Usman Kolip, 2011, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta : Kencana), hlm.235.

¹³ Wirawan, 2009, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori Aplikasi dan Penelitian*. (Jakarta. Penerbit: Salemba Empat), hlm. 1.

masyarakat". Dalam pandangan Dahrendorf masyarakat terisi dari dua muka. Muka pertama adalah muka konsensus dan muka kedua adalah pertikaian atau pertentangan (konflik). Teori konflik memandang masyarakat terus-menerus berubah dan masing-masing bagian dalam masyarakat potensial memacu dan menciptakan perubahan sosial. Dalam konteks pemeliharaan tatanan sosial teori ini lebih menekankan pada peranan kekuasaan.¹⁴

Pada intinya, Dahrendorf berpendapat bahwa konsep-konsep seperti kepentingan nyata dan kepentingan laten, kelompok kepentingan dan kelompok semu, posisi dan otoritas merupakan unsur-unsur dasar untuk dapat menerangkan bentuk-bentuk konflik.¹⁵ Menurut Dahrendorf,¹⁶ konflik itu dapat dibedakan atas empat macam, yaitu sebagai berikut:

1. Konflik antara atau yang terjadi dalam peranan sosial, atau bisa disebut sebagai konflik peran. Konflik peran adalah suatu keadaan di mana individu menghadapi harapan-harapan yang berlawanan dari bermacam-macam peranan yang dimilikinya.
2. Konflik antara kelompok-kelompok sosial.
3. Konflik antara kelompok-kelompok yang terorganisir dan tidak terorganisir.

¹⁴ Sunyoto Usman, 2012, *Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta. Pustaka pelajar), hlm. 56.

¹⁵ George Ritzer, 1996, *Sociological Theory*, (New York : The Mc Graw-hill Companies), hlm.27.

¹⁶ Robert H Lauer, 2001, *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*, diterjemahkan oleh Alimandan S.U dari *Perspective on Sosial Change*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta), hlm. 102.

4. Konflik antara satuan nasional, seperti antar partai politik, antar negara atau organisasi sosial.

Konsep teori yang dikemukakan oleh Dahrendorf sangat cocok dijadikan sebagai kerangka berpikir untuk meneliti mengenai perlawanan perempuan Palestina yang di mana pada tatanannya memiliki peran sosial baik itu dilakukan secara individu maupun kelompok. Selain itu untuk menganalisa pergerakan perempuan yang berkelompok dan terorganisir, teori konflik dapat membantu memberikan Analisa yang tepat dan terarah pada kajian perlawanan dan dampak yang diberikan.

Tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam hal kesetaraan. Pendekatan gender dalam konflik kesetaraan antara perempuan dan lelaki dipukul rata. Pada forum Peacebuilding Initiative oleh PBB berpendapat bahwa ada dua dimensi utama dalam mengambil pendekatan gender dalam pembangunan perdamaian dan resolusi konflik. Pertama, pendekatan ini harus mengakui perbedaan pengalaman perempuan dan laki-laki, memastikan bahwa kepentingan dan kebutuhan perempuan terpenuhi. Kedua, hal ini melibatkan pengakuan atas peran kunci yang dimainkan perempuan dalam pembangunan perdamaian dan resolusi konflik, dan memfasilitasi peran-peran tersebut jika memungkinkan.¹⁷

Pelaku utama dalam bidang pembangunan perdamaian – PBB dan sejumlah LSM, akademisi dan aktivis – menafsirkan peran mereka dan

¹⁷ Porter, *Peacebuilding: Women in international perspective*, 2007, (London, UK : Routledge), hlm.20.

menerapkan kebijakan mereka dalam berbagai cara yang tumpang tindih dan terkadang bertentangan. Pendekatan-pendekatan ini dapat di definisikan sebagai ‘instrumentasi’, ‘perlindungan’, ‘kebutuhan praktis’, ‘partisipasi’ dan ‘transformatif’. Oleh karena itu, gagasan tentang makna, maksud, dan implikasi dari ‘pendekatan gender’ sangatlah beragam, begitu pula para aktor yang menggunakan konsep tersebut. Selain itu, kesenjangan antara retorika dan implementasi tidaklah kecil.¹⁸

Kompleksitas dari semua pendekatan yang tumpang tindih, saling terkait, dan terkadang bertentangan dalam pendekatan gender terhadap pembangunan perdamaian ini mungkin paling baik diilustrasikan dalam agenda Perempuan, Perdamaian, dan Keamanan PBB. UNSCR 1325, yang diadopsi pada bulan Oktober 2000, merupakan dokumen penting dan dasar agenda Perempuan, Perdamaian dan Keamanan PBB. Kesepakatan ini disahkan setelah Deklarasi Windhoek dan Rencana Aksi Namibia tahun 1999, yang menyerukan Departemen Operasi Penjaga Perdamaian PBB untuk melakukan langkah-langkah guna meningkatkan keseimbangan gender dan kesetaraan gender di semua tingkat misi penjaga perdamaian.¹⁹

UNSCR 1325 kemudian menegaskan tujuan ini dan menjanjikan perlindungan hak-hak perempuan serta jaminan kesetaraan partisipasi

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ Bertolazzi F, 2010, *‘Women with a Blue Helmet: The Integration of Women and gender Issues in UN Peacekeeping Missions’*, *UN-INSTRAW gender, Peace and Security Working Paper Series*, (Dominican Republic: United Nations International Research and Training Institute for the Advancement of Women), hlm. 8.

mereka dalam proses perdamaian.²⁰ Konferensi ini lebih lanjut menegaskan komitmennya untuk meningkatkan peran perempuan dalam pengambilan keputusan, memperluas peran perempuan dalam operasi berbasis lapangan PBB, memberikan pedoman pelatihan kepada semua negara anggota mengenai perlindungan, hak-hak, dan kebutuhan khusus perempuan, mengakhiri impunitas sehubungan dengan pemerkosaan dan pelecehan seksual terhadap perempuan dan anak perempuan, dan peningkatan dukungan finansial, teknis dan logistik untuk pendekatan peka gender dalam pembangunan perdamaian dan resolusi konflik.²¹

Konsep di atas dalam kaitannya dengan penulisan perlawanan perempuan mempresentasikan bahwa perempuan Palestina memiliki peran dalam melawan agresi yang dilakukan oleh Israel. Di sini perempuan Palestina dapat menempatkan tugasnya sebagai seorang perempuan dan memperjuangkan haknya sebagai warga negara Palestina. Teori Konflik menjadi alat analisis untuk membuat penelitian ini lebih terarah ke dalam bentuk peran perempuan Palestina terhadap agresi Israel sejak tahun 1963 sampai dengan tahun 2023.

Dalam kajian ini pemilihan topik perempuan merupakan topik yang sangat menarik untuk dikaji. Untuk menerima haknya perempuan Palestina berjuang mati-matian baik secara fisik, pikiran, dan ekonomi.

²⁰ Pratt Richter-Devroe, 2011, *Critically Examining UNSCR 1325 on Women, Peace and Security*, in *International Feminist Journal of Politics*, Vol.13 (4), (London, UK: Routledge), hlm.490.

²¹ United Nations, 2002, *Women, Peace and Security, Study submitted by the Secretary-General pursuant to Security Council resolution 1325 (2000)*, (United Nations)

Eksistensi perempuan semakin naik Ketika perlawanan yang mereka lakukan dapat menarik simpati masyarakat Palestina itu sendiri maupun masyarakat global. Perempuan Palestina dengan gagah berani menyerukan haknya dan ikut andil sebagaimana laki-laki melakukan perlawanan. Menggunakan teori perananan akan mengupas secara rinci bagaimana peran seorang perempuan Palestina menghadapi agresi yang dilakukan oleh Israel pada tahun 1963 sampai dengan tahun 2023.

F. Metode Penelitian

Permasalahan yang berkaitan dengan skripsi berjudul “Perlawanan Perempuan Palestina Terhadap Agresi Israel tahun 1921-2023” dikaji dalam bab ini yang membahas tentang metodologi dan pendekatan penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian historis yang didukung dengan wawancara, tinjauan literatur, dan dokumentasi. Meneliti, mendeskripsikan, dan mengevaluasi artefak dan catatan dari masa lalu adalah inti dari metode sejarah. Ada lima tahapan dalam meneliti masa lalu, kata Kuntowijoyo. Kuntowijoyo menguraikan langkah-langkah dalam melakukan penelitian sejarah sebagai berikut: pengumpulan sumber, verifikasi informasi melalui kritik sejarah, penafsiran temuan, dan terakhir penulisan penelitian.²²

1. Heuristik (Pengumpulan Sumber)

Heuristik adalah langkah awal dalam proses penelitian. Heuristik adalah seperangkat prosedur untuk menemukan, mengatur, dan

²² Koentjaraningrat, *Sejarah Teori Antropologi I*, (Jakarta: UI Press, 1980). hlm. 167.

mendeskripsikan sumber, serta membuat dan menyimpan catatan.²³ Bagian proses penelitian ini berfokus pada pengumpulan sumber-sumber yang relevan dengan tema penelitian, yaitu perlawanan perempuan Palestina terhadap agresi Israel dari tahun 1963 hingga 2023. Sumber primer dan sumber sekunder merupakan dua kategori utama yang menjadi kategori informasi yang dikumpulkan.

Yang pertama adalah sumber primer. Menurut Sugiyono²⁴, "Data primer" mengacu pada informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber. Merupakan praktik pribadi peneliti untuk mengumpulkan informasi ini dari sumber atau lokasi utama di dalam objek penelitian. Adapun sumber primer yang peneliti ambil yaitu berupa dokumen tertulis, foto, catatan arsip, dan sumber wawancara kepada mahasiswa Islamic University of Gaza dan warga Gaza yang tinggal di Indonesia. Yang kedua yaitu sumber sekunder. Menurut Sugiyono²⁵, data yang tidak berasal langsung dari sumbernya (misalnya orang atau dokumen lain) disebut data sekunder. Buku, makalah penelitian, jurnal, dan artikel internet sebelumnya dengan topik yang sama atau serupa termasuk di antara materi yang dikonsultasikan. Langkah selanjutnya adalah mencari sumber yang ada dalam daftar. Penggunaan cara ini memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Pencarian sumber sekunder didapatkan melalui perpustakaan UIN Sunan

²³ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011). hlm. 64

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 2018, (Bandung: CV Alfabeta), hlm 456

²⁵ *Ibid.*

Kalijaga, perpustakaan Daerah Istimewa Yogyakarta dan perpustakaan *online* berupa buku teks (buku berbahasa Indonesia, buku berbahasa Inggris dan buku terjemahan), dan penelitian berupa skripsi, tesis, dan artikel. Peneliti juga mengumpulkan sumber lewat penelusuran situs *Google* dan *Google Scholar*.

2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Menguji dan menganalisis secara menyeluruh sumber-sumber sejarah berikut kumpulan sumber-sumber tersebut. Verifikasi atau kritik sumber mengacu pada proses pengujian sumber sejarah.²⁶ Pada titik ini, Peneliti harus menggunakan kritik internal dan eksternal untuk mengetahui apakah sumber tersebut sah. Berbeda dengan kritik internal yang berupaya menilai kredibilitas dan keabsahan sumber, kritik eksternal berupaya menentukan keaslian atau keaslian sumber.²⁷

Peneliti menggunakan kritik intern karena sumber data yang diperoleh berupa data sekunder. Tahap ini peneliti awali dengan membaca dan mencatat informasi penting yang berkaitan dengan topik penelitian pada masing-masing buku. Selanjutnya, kami mencari data yang mirip atau berbeda dengan apa yang kami temukan di masing-masing buku. Langkah selanjutnya adalah memilah data ke dalam kategori yang kredibel dan tidak kredibel untuk ditinjau.

3. Interpretasi (Penafsiran)

²⁶ A. Daliman. *Metode Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2018), hlm. 66.

²⁷ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2007), hlm. 108

Setelah mengkritisi sumber, langkah selanjutnya adalah menafsirkannya. Proses pemberian makna pada data atau informasi sejarah disebut interpretasi.²⁸ Kuntowijoyo membedakan analisis dan sintesis dalam bukunya Pengantar Ilmu Sejarah. Sintesis adalah penyatuan ide-ide, sedangkan analisis adalah penjelasan.

Pada skripsi ini penulis menganalisis tentang perlawanan palestina terhadap agresi Israel dan peran tokoh perempuan dalam perlawanan itu sendiri. Selain menguraikan tentang siapa saja tokoh perempuan palestina yang memiliki peran dalam perlawanan Israel, analisis juga dilakukan untuk mendapatkan metode apa saja yang digunakan dalam perlawanan dan hasil yang diterima.

4. Historiografi (Penulisan Sejarah)

Langkah terakhir dari proses penelitian adalah historiografi. Historiografi adalah praktik mendokumentasikan dan menyebarkan temuan studi sejarah.²⁹ Pada tahapan ini harus ditekankan dari sisi kronologis untuk menyajikan penulisan yang akurat. Hal tersebut juga bertujuan untuk mendapatkan tulisan sejarah yang runtut dan sistematis. Tidaklah cukup bagi peneliti untuk hanya merangkum temuannya saja; peneliti juga harus memberikan penjelasan rinci tentang keseluruhan proses studi, mulai dari konseptualisasi hingga analisis.

²⁸ *Ibid*, hlm. 81.

²⁹ *Ibid*.

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan pada penelitian ini menjadi suatu kesatuan yang utuh dan kronologis, maka peneliti membagi pembahasan pada penelitian ini menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I menyajikan latar belakang masalah, keterbatasan, rumusan, tujuan dan kegunaan penelitian, evaluasi literatur, landasan teori, teknik penelitian, dan pembahasan sistematis dalam bab pendahuluan.. Uraian bab ini merupakan landasan pemikiran pada bab-bab selanjutnya. Hasil dari penelitian di bab ini akan disajikan dalam empat bab berikutnya.

Pada Bab II menjelaskan tentang gambaran umum negara Palestina, sejarah awal konflik Israel Palestina dan kondisi perempuan Palestina.

Pada Bab III menjelaskan tentang peran perempuan Palestina dalam menghadapi konflik yang terjadi yang dijelaskan secara runtut dari tahun 19163 sampai dengan 2023 baik secara kelompok maupun individu.

BAB IV menjelaskan analisa pola perlawanan dan dampak perlawanan yang diberikan perempuan Palestina baik secara kelompok maupun individu.

Pada Bab V merupakan bab penutup, yang berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Selain kesimpulan, pada bab ini juga disajikan saran dari hasil penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Perjanjian Balfour merupakan upaya Inggris untuk mengusulkan pembagian Arab Palestina dan tanah di sebelah timur Yordania. Pemerintah Inggris mengeluarkan Deklarasi Balfour untuk memberi kemudahan bagi bangsa Yahudi Israel untuk memasuki wilayah Palestina. Setelah keputusan Pada tanggal 29 November 1947, PBB menyetujui untuk mengakhiri Mandat Britania untuk Palestina dari tanggal 1 Agustus 1948, untuk berakhirnya konflik di wilayah tersebut dan membaginya menjadi dua wilayah yaitu Arab Palestina dan Yahudi Israel. Bangsa Yahudi secara resmi mendirikan Negara Israel pada tanggal 14 Mei 1948. Kondisi perempuan Palestina mengalami ruang yang terbatas dan banyak terjadi diskriminasi maupun kekerasan terhadap perempuan. Kebijakan yang dilakukan oleh Israel yaitu membatasi pergerakan perempuan Palestina, Rumah dihancurkan, surat nikah tidak tersedia bagi perempuan Palestina yang ingin menikah dengan pria dari Tepi Barat Gaza, dan Penyiksaan dan pelecehan terhadap narapidana perempuan oleh *General Security Service (GSS)*.

Adapun tokoh perempuan berpengaruh di Palestina yaitu ada Fatima Bernawi, Leila Khaled, Shireen Abu Akleh, Muna al-Kurd, dan Ahed Tamimi yang memberikan peranannya terhadap usaha untuk

melawan agresi Israel. Adapun organisasi atau komite perempuan yang menaungi dan memobilisasi perempuan adalah *Women's Work Committee (WWC)* yang menaungi *Federation of Palestinian Women's Action Committees (FPSC)*, *Union of Palestinian Women's Committees (UPWC)*, *Union of Palestinian Working Women's Committees (UPSC)*, dan *Women's Committee for Sosial Work (WCSW)*. Lalu terbentuklah *Higher Women's Council (HWC)* yang menaungi keempat komite tersebut.

Pola perlawanan perempuan Palestina terbagi menjadi dua periode pola perlawanan yaitu Pola Perlawanan Perempuan Palestina dan Dampak Perlawanan Tahun 2000-2023 yang di dalamnya terbagi menjadi tiga pola perlawanan yaitu pertama, perempuan Palestina terlibat dalam konflik bersenjata, kedua, perempuan memiliki kontribusi dalam partisipasi politik, ketiga, penggalangan dukungan internasional. Lalu pada pola pola Perlawanan Perempuan Palestina dan Dampak Perlawanan Tahun 2000-2023 yaitu pada pola perlawanan menggunakan sosial media.

B. Saran

Kajian mengenai Palestina masih sangat terbatas baik itu dalam bentuk kondisi sosial, ekonomi, politik, pemerintahan, maupun sejarahnya. Selain itu, topik mengenai peran perempuan sangat jarang diangkat sehingga sumber yang ada di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, perpustakaan daerah, maupun perpustakaan nasional masih terbatas sehingga diharapkan ada baiknya jika dapat menyediakan lebih banyak

referensi baik dari jurnal nasional maupun internasional yang membahas mengenai sejarah dan kondisi negara di Timur Tengah. Penelitian ini tentu masih banyak kekurangan dan diharapkan masih bisa disempurnakan oleh peneliti selanjutnya hingga tercapainya hasil yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta : Ombak.
- Agha. 2005. *Yahudi: Catatan Hitam Sejarah*. Jakarta Timur: Qisthi Press.
- Al-Haq. 1990. *Punishing a Nation: Human Rights Violations during the Palestinian Uprising, December 1987-1988*. Boston: South End Press.
- Amnesty International. 2005. *Israel: Conflict, occupation and patriarchy: Women carry the Burden*.
- Antonius, dkk. 2002. *Empowerment, Stress dan Konflik*. Jakarta: Ghalian. Indonesia.
- Anwar, M Aris. 2009. *Israel Is Not Real: Negara Fiktif di Tanah Rampasan*. Jakarta: Rajut Publishing House.
- Baruch Kimmerling dan Joel S. Migdal. 2003. *The Palestinian People: A History*. Cambridge : Harvard University Press.
- Bernard Raho. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.
- Daliman. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta, Ombak.
- FACTS Information Committee Jerusalem. 1988. *Towards A State of Independence: The Palestinian Uprising, December 1987- August 1988*. Jerusalem: FACTS Information Committee Jerusalem.
- Fatima, Kaseem. 2013. *Data on Women in Political Parties*. In *Party Variation in Religiosity and Women's Leadership: Lebanon in Comparative Perspective*.
- Jones, N., Abu-Hamad, B., & Plank, G. 2016. *Women and Power: How Women Leaders Negotiate Gaza's Political Reality*. Overseas Development Institute.
- Hamida Kazi. 1987. *Palestinian women and the national liberation movement: a sosial perspective" in*. London: Zed Books.
- Hermawati. 2011. *Sejarah Agama dan Bangsa Yahudi*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Jamal R. Nassar and Roger Heacock. 1990. *From Salons to the Popular Committees: Palestinian Women, 1919-1989 in Intifada: Palestine at the Crossroads*. New York: Praeger.

- Khalili. 1977. *Palestinian woman and revolution*. Beirut: Abhath Center, Palestinian Liberation Organization PLO (Arabic version).
- Koentjaraningrat. 1980. *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta, UI Press.
- Krahe. 2005. *Perilaku Agresif*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Kuttab. 2009. *The Palestinian Women's Movement: From Resistance and Liberation to Accommodation and Globalization*. Genewa: Graduate Institute Publications.
- Lauer. Robert H. 2001. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*, diterjemahkan oleh Alimandan S.U dari *Perspective on Sosial Change*. Jakarta : PT.Rineka Cipta
- Lenczowski, George. 1995. *Timur Tengah di Tengah Kancah Dunia*. Bandung: Sinar Algesindo.
- Meron Benvenisti. 1987 *Report: Demographic, Economic, Legal, Sosial and Political*, 1987. Jerusalem: West Bank Data Projects.
- Muhsin, Saleh. 2009. *Palestina : Sejarah Perkembangan dan Konspirasi*. Jakarta : Gema Ihsan Press.
- Nurjannah Ismail.2003. *Perempuan Dalam Pasungan: Bias Laki-Laki Dalam Penafsiran*. Yogyakarta: LkiS.
- Nugroho.2008. *Gender dan Strategi Pengarus utamaannya di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Porter. 2007. *Peacebuilding: Women in international perspective*. London, UK : Routledge.
- Shibudi, M.Riza dkk.1988. *Konflik dan Diplomasi di Timur Tengah*. Bandung: PT. Eresco
- Rita Giacaman and Penny Johnson. 1989. *Palestinian Women: Building Barricades and Breaking Barriers, in Intifada: The Palestinian Uprising against Israeli Occupation*, ed. Zachary Lockman and Joel Beinin. Boston: South End Press.
- Ritzer, George. 1996. *Sociological Theory*. New York : The Mc Graw-hill Companies.
- Rogan,Eugene. 2006. *The Fall of the Khilafah, Perang Besar yang Meruntuhkan Khilafah Utsmaniyah dan Mengubah Timur Tengah Selamanya*. Jakarta : Serambi.
- Sabbagh. 1988. *Palestinian Women Writers and the Intifada*. Sosial Text.
- Setiadi, Elly M dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta : Kencana.

- Shaleh, Muhsin Muhammad. 2004. *Sejarah, Perkembangan dan Konspirasi*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Sunyoto, Usman. 2012. *Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta. Pustaka pelajar.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : CV Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Suha, Sabbagh. 1988. *Palestinian Women of Gaza and West Bank*. India : Indiana University Press
- Suty Bakir. 2009. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Tangerang, Karisma Publishing Group.
- Wirawan, 2009, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta. Penerbit: Salemba Empat.

Jurnal/Skripsi/Disertasi

- Amin, M. 2018. *Feminisme pada Modernisasi di Jepang*. Disertasi, Universitas Sumatera Utara.
- Aulia, Yovanka. 2022. *Perspektif Feminisme Standpoint Pada Perjuangan Perempuan Palestina*. Journal of International Relations Diponegoro Volume 8 Nomor 4, Tahun 2022.
- Badra Jultouriq Rahman. 2020. *Hamas dan Fatah: Tekanan Ideologi dalam Membebaskan Palestina*. Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization, Vol (1) No.2, Hal 86. Diakses di <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Ampera/article/view/5553/2957> Pada tanggal 2 Februari 2024.
- Buss, D. M. 1989. "Sex differences in human mate preferences: Evolutionary hypothesis tested in 37 cultures, Behavioral and Brain Sciences." 12, 1-49. Retrieved from <http://livepage.apple.com/homepage/psy.utexas.edu/homepage/group/BussLAB/pdf/sexdifferencesinHuman2.PDF>
- Bertolazzi, F. 2010. 'Women with a Blue Helmet: The Integration of Women and gender Issues in UN Peacekeeping Missions', UN-INSTRAW gender, Peace and Security Working Paper Series, (Dominican Republic: United Nations International Research and Training Institute for the Advancement of Women).
- Emilia Palupi Nurjannah dan M.Fakhruddin. 2019. *Deklarasi Balfour: Awal Mula Konflik Israel Palestina*. (Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah, Vol (1) No.1, 2019).
- Elvira Dewi Ginting. 2013. "Konflik Israel-Palestina Ditinjau Dari Hukum

- Internasional.*”, dalam Jurnal Saintech Vol. 05-No.01-Maret 2013, ISSN No. 2086-9681.
- Ichlasul Amal. 2020. *The Future Of Israel-Palestinian Conflict: Either One State Or Two*. Jurnal Global Strategis, Vol (14) No.1, Hal 64 diunduh di <https://ejournal.unair.ac.id/JGS/article/download/17929/10727>, Pada tanggal 02 Februari 2024.
- Fathoni, Rifa’i. 2018. *Deklarasi Balfour Dan Dampaknya Terhadap Muslim Di Palestina 1917-1948 M*. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Gustiana, Susan.2012. *Peran Dewan Keamanan PBB Dalam Penyelesaian Konflik Israel-Palestina (Studi Kasus Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 1860 Tahun 2009*.Fakultas Hukum. Padang : Universitas Andalas.
- Hudson, L.1994. *Coming of Age inOccupied Palestine: Engendering the Intifada*. In F. M. Göcek, & S. Balaghi, *Reconstructing gender in the Middle East: Tradition, Identity, and Power* (p. 125). New York: Columbia University Press.
- Jad, I. (1990). *From Salons to Popular Committees: Palestinian Women, 1919-1989*. In J. Nassar, & R. Heacock, *Palestine at the Crossroads*. New York: Praeger Publisher.
- Johnson, P., & Kuttat, E. 2001. *Where Have All the Women (and Men) Gone? Reflections on gender and the Second Palestinian Intifada*. *Feminist Review*, 27-37.
- Mohd. Roslan Mohd. Nor. 2010. *Konflik Israel-Palestin dari Aspek Sejarah Modern dan Langkah Pembebasan dari Cengkaman Zionis*. Dalam Journal of Tamaddun
- Muadi, Nadeem. 2022. *This Palestinian teen went viral for slapping an Israel soldier. Now’s she’s telling her own story*. <https://edition.cnn.com/2022/09/10/world/ahed-tamimi-dena-takruri-they-called-me-a-lioness-ccc/index.html>. Diakses pada tanggal 04 Juni 2024.
- Imbert, L. 2021. *En Palestine, une vague de colère «du fleuve à la mer»*. *Le Monde*. www.lemonde.fr/international/article/2021/06/04/en-palestine-une-vague-de-colere-du-fleuve-ala-mer_6082911_3210.htm. Diakses pada tanggal 05 Juni 2024.
- Iqbal, Muhammad. 2023. *Leila Khaled : Rekan Setara Pejuang Kemerdekaan Palestina*. <https://www.arina.id/human/ar-wEVPY/leila-khaled--rekan-setara-pejuang-kemerdekaan-palestina>. Diakses pada tanggal 06 Juni 2024.

- Pratt, Richter-Devroe. 2011. *Critically Examining UNSCR 1325 on Women, Peace and Security*, in International Feminist Journal of Politics, Vol.13 (4), (London, UK: Routledge).
- Rachmawati, Tety. 2002. *Keterlibatan Perempuan dalam Perang, Politik dan Non-Politik Menurut Perspektif Islam*. Jurnal Pemikiran Politik Islam Vol. 5, No. 2 Tahun 2022.
- Tonjes, Ashlesy. 2011. *The Role and Status of Palestinian Women in the Struggle for National Liberation: Static or Dynamic?*. Thesis : Master of Arts : THE UNIVERSITY OF ARIZONA
- Thesa, E.A. 2021. *Deklarasi Balfour Dan Dampaknya Terhadap Muslim Di Palestina 1917-1948 M*. Skripsi ,Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Wijayanto, Raka Nur. 2020. *Analisis Peran Perempuan Palestina dalam Perlawanan Terhadap Israel Pasca Intifada Melalui Teori Sekuritisasi*. Retrieved from Katalog Skripsi HI UGM
- United Nations Development. 2014.. *Assistance to the Palestinian people: Developments*. Retrieved December 7, 2019, from United Nations:https://unctad.org/meetings/en/SessionalDocuments/tdb61d3_en.pdf.
- Wijayanto, Raka Nur. 2020. *Analisis Peran Perempuan Palestina dalam Perlawanan Terhadap Israel Pasca Intifada Melalui Teori Sekuritisasi*. Retrieved from Katalog Skripsi HI UGM <https://hi.fisipol.ugm.ac.id/katalog/analisis-peran-perempuanpalestina-dalam-perlawanan-terhadap-israel-pasca-intifada-melalui-teori-sekuritisasi/>
- Wijayanto, Raka Nur. 2020. *Analisis Peran Perempuan Palestina dalam Perlawanan Terhadap Israel Pasca Intifada Melalui Teori Sekuritisasi*. Retrieved from Katalog Skripsi HI UGM (<https://hi.fisipol.ugm.ac.id/katalog/analisis-peran-perempuanpalestinadalam-perlawanan-terhadap-israel-pasca-intifada-melalui-teori-sekuritisasi/>).
- Yuliani, Rian. 2011. *Konflik Arab Israel : Pengusiran Etnis Palestina dan Diaspora Etnis Palestina*. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.

Internet

- Adara Relief Internasional. 2021. *Muna dan Mohammed El Kurd-Kembar Pejuang Pembebas Palestina dari Al-Quds #1*. <https://adararelief.com/kembar-pejuang-pembebas-palestina-dari-al-quds/>. Diakses pada tanggal 06 Juni 2024.

- All African People's Revolutionary Party (AAPRP). 2023. *Remembering Afro-Palestinian Freedom Fighter Fatima Bernawi*, [Remembering Afro Palestinian Freedom Fighter Fatima Bernawi - Hood Communist](#). Diakses pada tanggal 12 Januari 2024.
- ALJAZEERA. 2021. *Sheikh Jarrah's El-Kurd twins make TIME top 100 list*. <https://www.aljazeera.com/news/2021/9/15/sheikh-jarrah-el-kurd-twins-on-time-100-most-influential-list>. Diakses pada tanggal 06 Juni 2024.
- Aaliyah. 2007. *Israel has Demolished 48,000 Palestinian Homes Since 1967*. <https://www.welcometopalestine.com/article/israelidemolitionpalestinian-homes/>. Diakses pada tanggal 29 Januari 2024
- Aditiya. 2023. *Perbandingan Neraca Perdagangan RI Terhadap Israel dan Palestina*. <https://goodstats.id/infographic/perbandingan-neraca-perdagangan-ri-terhadap-israel-dan-palestina-Yk7Bh>. Diakses pada tanggal 19 Januari 2024.
- Ahdi. 2023. *83 Hari Perang, Korban Jiwa Palestina 21 Ribu Lebih*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/29/83-hari-perang-korban-jiwa-palestina-21-ribu-lebih> . Diakses pada tanggal 05 Januari 2024
- Anushka Patil. 2023. *A Palestinian Activist, Ahed Tamimi, Faces Indefinite Detention*. [Palestinian Activist Ahed Tamimi Faces Indefinite Detention in Israel - The New York Times \(nytimes.com\)](#). Diakses pada tanggal 12 Januari 2024.
- All African People's Revolutionary Party (AAPRP). 2023. *Remembering Afro-Palestinian Freedom Fighter Fatima Bernawi*. <https://hoodcommunist.org/2023/11/02/remembering-afro-palestinian-freedom-fighter-fatima-bernawi/>. Diakses pada tanggal 20 Februari 2024.
- Anti-Israel-Activity. 2020. *Leila Khaled: In Her Own Words*. <https://www.adl.org/resources/blog/leila-khaled-her-own-words>. Diakses pada tanggal 25 Februari 2024.
- BBC News Indonesia. 2023. *Ahed Tamimi: Siapa aktivis Palestina yang dibebaskan Israel?*. [Ahed Tamimi: Siapa aktivis Palestina yang dibebaskan Israel? - BBC News Indonesia](#). Diakses pada tanggal 16 Januari 2024.
- Elom Tetey. 2023. *On Fatima Bernawi, Woman Stuggle, and Black-Palestinian Solidarity*. [On Fatima Bernawi, Women's Struggle, and Black-Palestinian Solidarity | Institute for Palestine Studies \(palestine-studies.\)](#). Diakses pada tanggal 12 Januari 2024.
- EuroNews. 2019. *Interview : Meet Leila Khaled, the first woman to hijack a plane*. <https://www.euronews.com/2016/06/30/interview-meet->

the-first-woman-to-hijack-a-plane. Diakses pada tanggal 20 februari 2024.

Fatima. 2024. *Kronologi Penyebab Perang Hamas vs Israel : 1.100 Tewas*.

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20231009125007-4-479034/kronologi-penyebab-perang-hamas-vs-israel-1100-lebih-tewas>. Diakses pada tanggal 03 Februari 2024

Fauzan. 2023. *Perjanjian Sykes Picot : Awal Mula Pecahnya Umat Islam di Timur Tengah*. <https://zakat.or.id/perjanjian-sykes-picot/>. Diakses pada tanggal 21 Januari 2023.

Mustafa, Abu (2023) *Ekonomi Israel dan Palestina, Bak Bumi dan Langit*.

<https://www.cnbcindonesia.com/research/20231013012704-128-480159/ekonomi-israel-vs-palestina-bak-bumi-dan-langit>. Diakses pada tanggal 19 Januari 2024.

UNFPA (2011) *gender-based Violence*. Retrieved from UNFPA Palestine.

<https://palestine.unfpa.org/en/gender-based-violence>. Diakses pada tanggal 01 Oktober 2023.

United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs. (OCHA). *Escalation in the Gaza Strip and Israel | Flash Update #1 as of 18:00, 07 October 2023*.

<https://www.unocha.org/publications/report/occupied-palestinian-territory/escalation-gaza-strip-and-israel-flash-update-1800-7-october-2023>. Diakses pada tanggal 05 Januari 2024.

1-

Patrick Kingsle dan Raja Abdulrahim. *Killing of Palestinian Journalist: Israeli Police Attack Mourners at Palestinian Journalist's Funeral*. Nytimes, The New York Times, May 13, 2022, <https://www.nytimes.com/live/2022/05/13/world/shireen-abu-akleh-funeralisrael>. Diakses pada tanggal 25 Januari 2024.

PaulaSchmitt. 2014. *Interview with Leila Khaled: 'BDS is effective, but it doesn't liberate land*. <https://www.972mag.com/interview-with-leila-khaled-bds-is-effective-but-it-doesnt-liberate-land/>. Diakses pada tanggal 20 Februari 2024.

Revo. 2024. *Ekonomi Israel vs Palestina, Bak Langit dan Bumi*.

<https://www.cnbcindonesia.com/research/20231013012704-128-480159/ekonomi-israel-vs-palestina-bak-bumi-dan-langit>. Diakses pada tanggal 25 Januari 2024.

SABCNEWS. 2015. *Newsroom: With Palestinian Resistance Icon Leila Khaled*. <https://www.youtube.com/watch?v=Qu-DIyzwrDs>. Diakses pada tanggal 25 Februari 2024.

Sam Hancock dan Lau Newton. 2023. *Palestinian activist Ahed Tamimi freed by Israel*. [Palestinian activist Ahed Tamimi freed by Israel - BBC News](#). Diakses pada tanggal 12 Januari 2024.

Time Magazine. 2021. *THE 100 MOST INFLUENTIAL PEOPLE OF 2021 : Muna El-Kurd and Mohammad El-Kurd*. <https://time.com/collection/100-most-influential-people-2021/6096098/muna-mohammed-el-kurd/>. Diakses pada tanggal 06 Juni 2024.

Tempo. *Pasal-pasal Oslo*.

<https://majalah.tempo.co/konten/1993/09/11/LN/3224/Pasalpasaloslo/28/23>. Diakses pada tanggal 02 Februari 2024.

Data Informan

Nama	Umur	Pekerjaan/Hubungan
Mudzofar	61	Imam beberapa masjid di Gaza Palestina
Muhammad Thaf Umar Asaaqaf	23	Mahasiswa Islamic University of Gaza
Raweh Al Sewi	22	Mahasiswa Islamic University of Gaza
Tasneem Al Mikhlafi	22	Mahasiswi Islamic University of Gaza
Salamaan Rafiq Qariqa'	23	Mahasiswa Islamic University of Gaza
Menna Al Jabour	23	Mahasiswi Islamic University of Gaza